

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Meneliti

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu

Pada tahun 1979 SMP Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu didirikan dengan nama Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP). Pada tahun 1985, namanya berganti menjadi SLTP Negeri 1 Bupon Kabupaten Luwu. Pada tahun 1999, setelah Kecamatan Bupon dipecahkan menjadi Kecamatan Bua Ponrang, SMP Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu, yang terletak di jalan poros Palopo-Makassar tepatnya di kelurahan Padang Sappa Kecamatan Bua Ponrang. Letak sekolah ini juga sangat strategis karena berada di pusat kecamatan dan mudah dijangkau karena kendaraan melintasi di depan sekolah. SMP Negeri 1 Bua Ponrang juga memiliki pekarangan yang luas dan gedung kelas yang jauh masuk ke dalam, sehingga proses belajar mengajar tetaplah berjalan lancar dan jauh dari suara kendaraan. Untuk mengetahui kondisi yang diinginkan SMP Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu, beberapa faktor yang dapat dipertimbangkan, seperti Keadaan Guru.

Guru adalah komponen manusia dalam proses belajar mengajar dan berperan dalam pembentukan sumber daya manusia yang potensial dalam bidang pembangunan, khususnya dalam pembangunan agama dan pembangunan manusia seutuhnya, yakni utuh jasmani serta rohani dan juga orang-orang yang bermanfaat bagi pembangunan bangsa dan negara.

Ini menunjukkan bahwa guru memiliki peran unik dengan berbagai karakteristiknya dari berbagai tugas yang diberikan kepada mereka. Demikian pula,

guru-guru di SMP Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu ini harus memenuhi persyaratan profesional sebagai berikut:

- a. Memiliki kemampuan profesional
- b. Memiliki kapasitas intelektual
- c. Memiliki sifat edukasi sosial

Ketiga sifat tersebut di atas sangat penting bagi seorang guru. Guru yang dimaksud oleh penulis di sini adalah guru di SMP Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu, jadi guru tersebut akan mampu memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Seorang guru tidak hanya harus mengajar, tetapi juga harus mendorong serta memberi motivasi siswa mereka untuk belajar dan mencapai tujuannya.

2. Visi dan Misi SMPN 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu

2.1 Visi

Unggul dalam prestasi, Artristik dan Religius

2.2 Misi

1. Menata manajemen kepemimpinan yang tertib, bersih, dan berwibawa
2. Meningkatkan mutu pembelajaran dan bimbingan sesuai dengan kurikulum yang berlaku untuk mewujudkan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik sesuai potensi yang dimiliki.
3. Meningkatkan kualitas profesionalisme dan kesejahteraan personil

4. Menyediakan, mengembangkan dan memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah.
5. Meningkatkan pembinaan keagamaan dan budi pekerti sehingga terwujud masyarakat sekolah yang bernuansa religius.
6. Menggalang peran serta Masyarakat dan sekolah dan stakeholder Pendidikan untuk mencapai standar nasional pendidikan.
7. Menggali dan mengembangkan budaya daerah serta menata lingkungan yang artistik agar terwujud pembelajaran yang menyenangkan.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden

Data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penyebaran kuisisioner. Kuisisioner yang disebarkan secara langsung kepada Guru- guru yang ada di SMPN 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu.

2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 42 orang guru, yang dikemukakan sebagai kelayakan responden dalam memberikan informasi mengenai identitas diri mulai dari jenis kelamin, usia dan pendidikan. Dan lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

a. Klasifikasi Guru Menurut Jenis Kelamin

Tabel 5. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	N	%
1.	Laki-laki	7	17%
2.	Perempuan	35	83%
Jumlah		42	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti, telah dikumpulkan sejumlah data guru atau responden menurut jenis kelamin yaitu 42 orang guru. Di mana terdapat terdapat 7 orang atau 17% berjenis kelamin laki-laki, dan 35 orang atau 83% berjenis kelamin perempuan. Hal ini dikarenakan pada saat pembagian kuisisioner, lebih banyak guru perempuan daripada guru laki-laki.

b. Klasifikasi Menurut Usia

Tabel 6. Distribusi Responden Menurut Usia

No	Usia	N	%
1	25-30	3	7%
2	31-35	5	12%
3	>35	34	81%
Jumlah		42	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti, telah dikumpulkan sejumlah data guru atau responden menurut usia yaitu 42 orang guru. Dimana terdapat 7% guru yang berusia 25-30 tahun, 12% guru yang berusia 31-35 tahun, dan 81% guru yang berusia >35 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa guru pada

SMPN 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu pada usia 25-30 tahun ini merupakan usia yang produktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

c. Klasifikasi Menurut Pendidikan

Tabel 7. Distribusi Responden Menurut Pendidikan

No	Pendidikan	N	%
1	D3	2	5%
2	S1	38	90%
3	S2	2	5%
4	S3	-	-
Jumlah		42	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti, telah dikumpulkan sejumlah data guru atau responden menurut jenjang pendidikan yaitu 42 orang guru. Dimana terdapat D3 sebanyak 5% atau sebanyak 2 orang guru, 90% S1 atau 38 orang guru, dan S2 sebanyak 5% atau sebanyak 2 orang guru. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan guru pada SMPN 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu ini, cukup mampu dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuannya.

d. Klasifikasi Menurut Masa Kerja

Tabel 8. Distribusi Responden Menurut Lama Bekerja

No	Lama Bekerja	N	%
1	0-2 Tahun	-	-
2	4 Tahun	4	10%
3	>6 Tahun	38	90%
Jumlah		42	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti, telah dikumpulkan sejumlah data guru atau responden menurut lama bekerja yaitu sebanyak 42 orang guru. Hal ini menunjukkan rata-rata guru pada SMPN 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu ini cukup berpengalaman dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sesuai kemampuannya.

3. Distribusi Tanggapan Responden

a. Dukungan Keluarga

Variabel Dukungan Keluarga diukur dengan menggunakan 5 pernyataan yang dibagikan kepada responden sebanyak 42 orang dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Frekuensi Tanggapan Variabel Dukungan Keluarga

Pernyataan	Skor Tanggapan Responden										Total Skor	Rata-rata
	1		2		3		4		5			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1.1	-	-	-	-	-	-	17	40,5	25	59,5	193	4,59
X1.2	-	-	-	-	-	-	26	61,9	16	38,1	184	4,38
X1.3	-	-	-	-	-	-	7	16,7	35	83,3	203	4,83
X1.4	-	-	-	-	-	-	20	47,6	22	52,4	190	4,52
X1.5	-	-	-	-	-	-	13	31,0	29	69,0	197	4,70
											967	4,60

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan yang dilampirkan tentang Dukungan Keluarga, maka dapat diperoleh pernyataan yang paling banyak dipilih yaitu “sangat setuju” adalah pernyataan yang ada pa da indikator X1.3 sebanyak 35 guru atau 83,3%. Adapun pernyataan yang dipilih

dengan “setuju” dapat dilihat pada pernyataan indikator X1.2 sebanyak 26 guru atau 61,9%. Jumlah nilai rata-rata keseluruhan dari 5 pernyataan diatas yaitu sebesar 4,60 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban sangat setuju.

b. Dukungan Rekan Kerja

Dukungan rekan kerja diukur dengan menggunakan 4 pernyataan yang dibagikan kepada responden sebanyak 42 orang dan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Frekuensi Tanggapan Variabel Dukungan Rekan Kerja

Pernyataan	Skor Tanggapan Responden										Total Skor	Rata-rata
	1		2		3		4		5			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X2.1	-	-	-	-	-	-	20	47,6	22	52,4	190	4,52
X2.2	-	-	-	-	-	-	16	38,1	26	61,9	194	4,61
X2.3	-	-	-	-	-	-	12	28,6	30	71,4	198	4,71
X2.4	-	-	-	-	-	-	13	31,0	29	69,0	197	4,69
											779	4,63

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan yang dilampirkan tentang Dukungan Rekan Kerja, maka dapat diperoleh Pernyataan yang paling banyak dipilih yaitu “sangat setuju” adalah pernyataan yang ada pada indikator X2.3 sebanyak 30 guru atau 71,4%. Adapun pernyataan yang dipilih dengan “setuju” dapat dilihat pada indikator X2.1 sebanyak 20 guru atau 47,6%. Adapun jumlah nilai rata-rata keseluruhan dari 4 pernyataan diatas yaitu sebesar 4,63 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban sangat setuju.

c. Kinerja Guru

Variabel Kinerja Guru juga diukur dengan menggunakan 5 pernyataan yang dibagikan kepada responden sebanyak 42 orang dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Frekuensi Tanggapan Variabel Kinerja Guru

Pernyataan	Skor Tanggapan Responden											Total Skor	Rata-rata
	1		2		3		4		5				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
Y1.1	-	-	-	-	-	-	20	47,6	22	52,4	190	4,52	
Y1.2	-	-	-	-	-	-	7	16,7	35	83,3	203	4,83	
Y1.3	-	-	-	-	-	-	15	38,1	27	61,9	195	4,64	
Y1.4	-	-	-	-	-	-	16	38,1	26	61,9	194	4,61	
Y1.5	-	-	-	-	-	-	25	59,5	17	40,5	185	4,40	
											967	4,6	

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Tabel di atas menunjukkan semua tanggapan responden terhadap pernyataan yang dilampirkan tentang Kinerja Guru maka dapat diperoleh pernyataan yang paling banyak dipilih “sangat setuju” adalah pernyataan yang indikator Y1.2 sebanyak 35 atau 83,3. Pernyataan yang paling banyak dipilih dengan “setuju” dapat di lihat pada pernyataan indikator Y1.5 sebanyak 25 orang atau 59,5%. Adapun jumlah nilai rata-rata keseluruhan dari 5 pernyataan diatas yaitu sebesar 4,6 berada di skala nilai yang menunjukkan sangat setuju.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu kuesioner. Uji validitas juga dilakukan dengan cara menguji korelasi antara skor item dengan skor total masing-masing variabel menggunakan person correlation. Adapun butir pertanyaan/pernyataan dikatakan valid apabila Person Correlation $>$ r tabel.

Tabel 12. Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	rhitung>r tabel	Keterangan
Dukungan Keluarga	X1.1	0,645 $>$ 0,260	VALID
	X1.2	0,719 $>$ 0,260	VALID
	X1.3	0,483 $>$ 0,260	VALID
	X1.4	0,843 $>$ 0,260	VALID
	X1.5	0,745 $>$ 0,260	VALID
Dukungan Rekan Kerja	X2.1	0,557 $>$ 0,260	VALID
	X2.2	0,745 $>$ 0,260	VALID
	X2.3	0,871 $>$ 0,260	VALID
	X2.4	0,721 $>$ 0,260	VALID
Kinerja Guru	Y1.1	0,642 $>$ 0,260	VALID
	Y1.2	0,615 $>$ 0,260	VALID
	Y1.3	0,755 $>$ 0,260	VALID
	Y1.4	0,629 $>$ 0,260	VALID
	Y1.5	0,685 $>$ 0,260	VALID

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Dukungan keluarga (X1), Dukungan rekan kerja (X2), dan Kinerja guru (Y) memiliki nilai r hitung $>$ r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian tersebut adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Uji reliabilitas juga digunakan untuk menguji keandalan butir dari instrument penelitian, pengujian reliabilitas terhadap butir penelitian yang reliable jika nilai cronbach alpha diatas 0,60. Adapun hasil dari pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Dukungan Keluarga	0,730	Reliable
Dukungan Rekan Kerja	0,688	Reliable
Kinerja Guru	0,683	Reliable

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

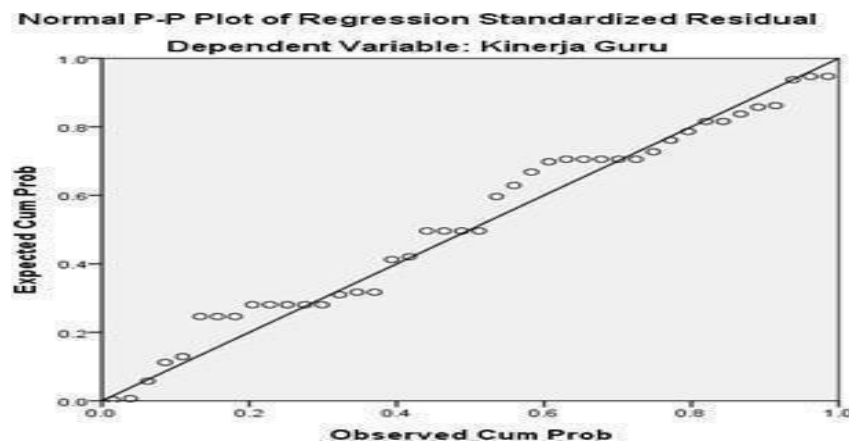
Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Dukungan Keluarga (X1), Dukungan Rekan Kerja (X2), dan Kinerja Guru (Y) mempunyai nilai cronbach alpha diatas 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan dalam penelitian ini bersifat reliable, sehingga setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pernyataan diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatif dengan jawaban sebelumnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Adapun cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau

tidak dapat dilakukan dengan uji statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Grafik Normal P-P Plot of regression Standardized Residual dan One Sample Kolmogorov Smirnov yang hasil pengujiannya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Normal P-P Plot of Regression Statistik

Hasil grafik normal P-Plot terlihat pada gambar diatas bahwa data tersebut menyebar disekitar garis diagonal dan juga mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi normalitas.

Tabel 14. Hasil Uji Kolmogorof-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	42
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.18246404
Most Extreme	Absolute	.122
Differences	Positive	.068
	Negative	-.122
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124 ^a

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas adalah hasil dari pengujian normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,124 > 0,05$ yang menandakan data berdistribusi normal sehingga layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal.

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) melalui program SPSS. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai umum yang $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas (Natoen, 2018). Sebaliknya jika tolerance $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas.

Adapun hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 15. Uji Multikolinieritas

Coefficients

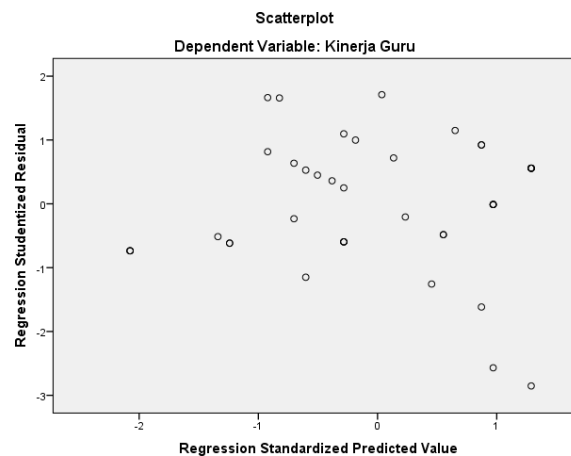
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Dukungan Keluarga	.678	1.475
Dukungan Rekan Kerja	.678	1.475

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dari hasil diatas, terlihat bahwa Dukungan Keluarga (X1) dan Dukungan Rekan Kerja (X2) memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan lebih kecil dari 10. Hal ini berarti tidak terjadi multikolinearitas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam pengujian ini menggunakan model grafik scatterplot yang dimana terdapat titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara tidak teratur, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Scatteplot

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut terlihat tabel Uji Regresi Linear Berganda:

Tabel 16. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.779	2.954		2.295	.027
Dukungan Keluarga	.436	.141	.451	3.092	.004
Dukungan Rekan Kerja	.333	.166	.292	2.004	.052

Berdasarkan Tabel 14 diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini yaitu:

$$Y = 6,779 + 0,436 X_1 + 0,333 X_2$$

Persamaan data diatas mengartikan bahwa semua variabel X (Dukungan Keluarga dan Dukungan Rekan Kerja) memiliki koefisien yang positif, berarti seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Kinerja Guru).

Maka dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 6,779 dengan nilai positif menunjukkan apabila nilai variabel independent dianggap konstan maka kinerja guru meningkat.

- b. Koefisien regresi Dukungan keluarga sebesar 0,436 dengan arah positif menunjukkan bahwa apabila dukungan keluarga mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh peningkatan kinerja guru.
- c. Koefisien regresi Dukungan rekan kerja sebesar 0,333 dengan arah positif yang menunjukkan apabila dukungan rekan kerja mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh peningkatan kinerja guru.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol sampai satu (0-1). Apabila angka koefisien determinasi semakin kuat, yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent sedangkan nilai koefisien independent (adjusted R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent terbatas. Berikut pengujian statistiknya adalah:

Tabel 17. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.662 ^a	.438	.409	1.21240

a. Predictors (Constant), X2,X1

b. Dependent Variabel: Y

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 15 diatas dapat diperoleh nilai koefisien R Square (R^2), diketahui bahwa variabel, Kinerja guru pada SMPN 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu di dapatkan nilai R Square sebesar 0,438 yang artinya pengaruh variabel Dukungan Keluarga (X1) dan Dukungan Rekan Kerja (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) sebesar 43,8%. Sisanya 56,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian.

b. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel terikat sebagai berikut:

**Tabel 18. Hasil Uji- t
Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.779	2.954		2.295	.027
Dukungan Keluarga	.436	.141	.451	3.092	.004
Dukungan Rekan Kerja	.333	.166	.292	2.004	.052

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Data yang diolah, 2024

- Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dengan H_1 diterima
- Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dengan H_1 ditolak

Berdasarkan hasil uji parsial tabel di atas dapat diketahui bahwa pengaruh masing-masing variabel independent yang terdiri dari Dukungan Keluarga (X_1), dan Dukungan Rekan Kerja (X_2) terhadap variabel dependent yaitu Kinerja Guru (Y) yang akan di jelaskan sebagai berikut:

a. Hipotesis 1 (H^1)

Hipotesis 1 (H^1), Dukungan Keluarga (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) diterima, hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu t-hitung $X_1 = 3.092$ dan nilai signifikansi X_1 sebesar $0,004 < 0,005$ (taraf nyata 5%), maka dapat disimpulkan bahwa Dukungan Keluarga (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) dengan kata lain H_1 diterima.

b. Hipotesis 2 (H_2)

Hipotesis 2 (H^2), Dukungan Rekan Kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) ditolak, hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu t-hitung $X_2 = 2,004$ dan nilai signifikansi X_2 sebesar $0,052 > 0,05$ (taraf nyata 5%) maka dapat disimpulkan bahwa Dukungan Rekan Kerja secara parsial bernilai positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) dengan kata lain H_2 ditolak.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diketahui bahwa koefisien regresi variabel dukungan keluarga bernilai positif dan berpengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa dukungan keluarga sangat berperan penting dalam menunjang kinerja guru, karena keluarga merupakan sumber motivasi dan tempat curhat bagi guru apabila ada masalah yang berkaitan dengan pekerjaan. Sehingga semakin bagus dukungan keluarga maka motivasi kinerja guru juga akan semakin meningkat, yang akhirnya akan berdampak pada suatu kinerja.

Dukungan keluarga adalah semua bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikannya. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Mukarammah & Nur (2020).

Selanjutnya berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diketahui bahwa Dukungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini juga diidentifikasi bahwa dukungan keluarga adalah faktor penentu kinerja guru pada SMPN 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu. Dengan kata lain, dalam rangka meningkatkan kinerja guru maka pihak sekolah SMPN 1 Bua Ponrang juga perlu mempertimbangkan adanya faktor dukungan keluarga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Noratul Mukarramah Hasanah (2019) dan Dewi (2019), yang menyatakan bahwa Dukungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

2. Pengaruh Dukungan Rekan Kerja Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diketahui bahwa koefisien regresi variabel dukungan rekan kerja bernilai positif tetapi tidak berpengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya efek interaksi antara variabel-variabel lain yang mempengaruhi hubungan antara dukungan rekan kerja dan kinerja guru pada SMPN 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu ini.

Dukungan Rekan Kerja adalah seseorang atau sekelompok orang yang memelihara hubungan timbal balik dalam mendukung pekerjaan yang sedang dilakukan. Dukungan rekan kerja juga mengacu pada karyawan yang saling membantu dalam pelaksanaan tugas mereka dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman, serta menawarkan dorongan dan dukungan George & Zhou (2001). Adanya dukungan-dukungan yang diberikan oleh atasan maupun dari sesama rekan kerja inilah yang nantinya menjadi hal terpenting bagi pegawai itu sendiri, karena keberadaannya diperhatikan oleh orang-orang yang berada di dalam lingkungan kerjanya.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diketahui bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari dukungan rekan kerja terhadap kinerja guru. Hal ini juga dikatakan bahwa dukungan rekan kerja merupakan salah satu faktor penentu

kinerja guru pada SMPN 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu. Dengan kata lain, untuk meningkatkan kinerja guru, maka sekolah ini juga perlu mempertimbangkan adanya faktor dukungan rekan kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Firmansyah & Ariani (2023), dan Palendang & Uhing (2022) yang menyatakan bahwa Dukungan Rekan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.